

BAB IV

KESIMPULAN

Tari Ancak dalam upacara ritual Muang Jong suku Sawang dapat dikelompokkan dalam tari upacara karena tari ini merupakan bagian dari upacara ritual Muang Jong. Upacara tersebut dilakukan untuk keselamatan bagi masyarakat suku Sawang yang menggantungkan hidupnya pada kemurahan sumber daya laut. Selain itu upacara ritual Muang Jong dilakukan sebagai rasa ungkap syukur masyarakat Sawang atas semua rezeki dan keselamatan yang mereka peroleh selama satu tahun. Upacara ritual Muang Jong ini dilaksanakan satu tahun sekali pada bulan-bulan ganjil.

Tari Ancak mempunyai fungsi yaitu sebagai penguat upacara ritual, sebagai alat komunikasi dengan makhluk gaib, sebagai sarana pendidikan atau pengetahuan. Fungsi upacara ritual ini jika tanpa ada masyarakat pendukung tidak akan terlaksana. Tari Ancak merupakan tari ritual karena pelaksanaannya selalu diperhatikan pada saat upacara, alat-alat dan perlengkapan upacara, dan orang-orang yang melaksanakan upacara. Hal-hal tersebut merupakan syarat-syarat yang harus dipenuhi dan menjadi tradisi sejak dahulu sehingga upacara ritual Muang Jong tergolong upacara ritual. Keberadaan tari Ancak dalam upacara ritual Muang Jong sangatlah penting.

Upacara ritual Muang Jong adalah salah satu peninggalan atau warisan dari para leluhur suku Sawang yang bertujuan untuk selalu bersyukur dan menghormati para dewa-dewi penguasa jagat bahari. Dengan adanya tari Ancak dalam upacara ritual Muang Jong tersebut pada masyarakat suku Sawang yang

menggantungkan hidupnya pada kemurahan sumber daya laut agar memperoleh rezeki yang banyak, sehat dan selamat seluruh anggota keluarganya.



DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tercetak

- A.S, Bungaran. 2010. *Melayu Pesisir dan Batak Pegunungan Orientasi Nilai Budaya*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Baal, J. Van. 1988. *Sejarah dan Pertumbuhan Teori Antropologi Budaya*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Brown, A.R Redcliffe. 1952. *Structure and Function in Primitive Society. Struktur dan Fungsi dalam Masyarakat Primitif* Terj. Ab. Razak Yahya dalam bahasa Melayu Malaysia. 1980. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Dana, I Wayan. 2016. *Potret Sanggar-Sanggar Seni Sebagai Pusat dan Wadah pengembangan Kesenian di Belitung*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2014. *Koreografi (Bentuk-Teknik-Isi)*. Yogyakarta: Cipta Media.
- _____. 2007. *Kajian Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- _____. 2005. *Sosiologi Tari*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka.
- _____. 1996. *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Mantili.
- Hawskin, Alma M. 1985. *Creating Through Dance. Mencipta Lewat Tari*. Terj. Soedarsono, 2003. Yogyakarta: Mantili.
- Hirata, Andrea. 2015. *Laskar Pelangi*. Yogyakarta: Bentang
- K. Langer, Suzane. 1957. *Problems of Art. Problematika Seni*, terj. Fx. Widaryanto. 1988. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Koentjaraningrat (Ed). 1975. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Jambatan.
- _____. 1987. *Sejarah Teori Antropologi I*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Kurniawan. Wahyu. 2016. *Kulek Terakhir Sebuah Pengantar Sejarah Suku Sawang Gantong*. Belitung: LPMP Air Mata Air

- Martono, Hendro. 2015. *Ruang Pertunjukan Dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.
- _____. 2008. *Sekelumit Ruang Pentas: Modern dan Tradisi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- _____. 2012. *Koreografi Lingkungan Revitalisasi Gaya Pemanggungan dan Pencipta Seniman Nusantara*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Meri, La. 1965. *Dance Composition: The Basic Element. Elemen-elemen Dasar Komposisi Tari*. Terj. Soedarsono. 1975 Yogyakarta: Logaligo.
- Melalatoa, M. Junus. 1995. *Ensiklopedi Suku Bangsa di Indonesia Jilid L-Z*. Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka.
- Murgiyanto, Sal. 1992. *Koreografi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nuraini, Indah. 2011. *Tata Rias dan Busana Wayang Orang Gaya Surakarta*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Smith, Jacqueline. 1976. *Dance Composition: A Practical Guide for Teachers. Komposisi Tari Sebuah Pertunjukan Praktis Nagi Guru*. Terj. Ben Suharto, S.S.T. 1985 Yogyakarta: Iklasti.
- Soedarsono, R.M. 1977. *Tari-tarian Indonesia I*. Jakarta: Proyek pembangunan, Direktorat Jendral Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____. 1998. *Seni Pertunjukan di Era Globalisasi*. Jakarta: Proyek pembangunan, Direktorat Jendral Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Claude, Levi Strauss. 1958. *Antropologie Structurale. Antropologi Struktural*. Terj. Ninik Rohani Sjams. 2009. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Sumaryono. 2011. *Antropologi Tari dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Purwana, Bambang H. Suta. 2013 "Ritual Muang Jong: Identitas Primordial Komunitas Orang Sawang di Belitung". Direktorat Jendral Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Thoha, Miftah. 2015. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

YAH, Salim. 2009. "Sistem Gotong Royong dalam Kehidupan Masyarakat Suku Sawang", Makalah Workshop Suku Sawang. Belitung.

B. Sumber Lisan

Idris Said, Jalan Baru, Kampung Laut, Jalan Gatot Subroto Dalam, Tanjungpandan, 68 tahun, Pelaku Seni sekaligus Ketua Suku Sawang di Jalan Baru, Kampung Laut.

Suchron, Jalan Pangkalalang, Tanjungpandan, 54 tahun, PNS, dan satu ketua sekaligus pemilik sanggar Pelandok Laki

Dion Rinaldi, Jalan Sriwijaya, Tanjungpandan, 27 Tahun, Dinas Pariwisata Belitung Timur

Awang, Juru Seberang, Tanjungpandan, 84 Tahun, Dukun *jong*

Daud, Jalan A. Yani, Desa Selinsing, Kecamatan Gantung, Belitung, 83 Tahun. Pensiunan PT. Timah

C. Sumber Internet

<http://portal.belitungkab.go.id/kondisi-geografis> diunduh 10 April 2018

<http://portal.belitungkab.go.id/kondisi-geografis> diunduh 10 April 2018

<http://belitung.tribunnews.com/2016/09/20/suara-suara-mereka-semakin-langka-2-bahasa-di-juru-seberang-ini-terancam-punah> 10 April 2018

GLOSARIUM

A

Ancak : Replika rumah orang suku Sawang Pada saat hidup di atas perahu

B

Bujang kecil : anak laki-laki dalam bahasa suku Sawang

Buang : membuang atau melemparkan

Beloncong : bersyair

C

Cuken : ikat kepala laki-laki berwarna putih atau hitam

D

Dara belente : anak perempuan dalam bahasa suku Sawang

I

Ibul : tombak dengan mata tombak yang bisa terlepas dari gagangnya

Inak : Anak dalam bahasa suku Sawang

J

Jong : replika perahu orang suku Sawang

L

Lanun atau *Ilanun* : nama suku bangsa dari wilayah negara Philipina bagian selatan yang terkenal sebagai bajak laut yang sangat ditakuti di kawasan perairan Asia Tenggara.

M

Ma' : ayah dalam bahasa suku Sawang

Muang : meletakan dalam bahasa Melayu Belitung

N

Ngendik : pancing

Nyala : jala, jaring

Nu' : ibu dalam bahasa suku Sawang

S

Sakai atau orang Mapur : nama lain dari suku Sawang yang ada di Bangka . Sakai atau Mapur adalah orang yang sebagian besar kehidupannya dihabiskan di laut.

Sawang : nama suku bangsa yang berasal dari nama pohon yang sering disebut pohon *bukat* atau pohon sawang.

Sekak : nama lain suku Sawang yang berkonotasi negatif. Sekak berarti ramai atau tidak karuan. *Sekak* juga bermakna perilaku yang tidak pantas atau tidak mengenal tata krama.

Serapang : Tombak.

T

Tawak-tawak : alat musik seperti gong yang berbenruk kecil khas Belitung

Y

Yukan : buruh penjahit kain terpal atau karung untuk mengangkut timah

LAMPIRAN



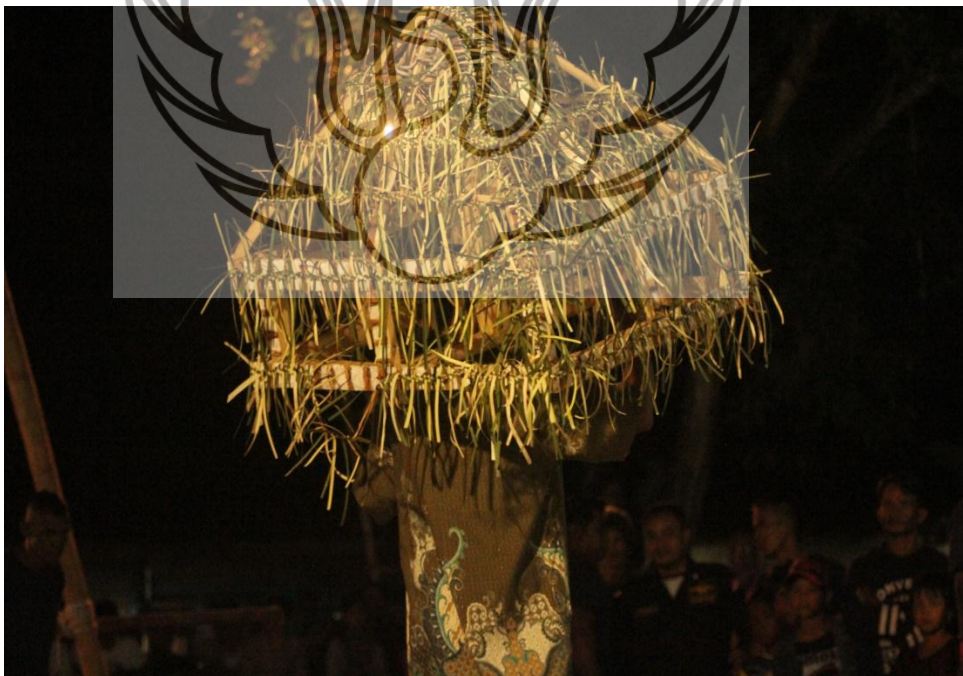
Gambar.17. Pintu Masuk pada saat acara Upacara Ritual Muang Jong
Dokumentasi: Habibi Humam Hibatullah 2018



Gambar.18. Jong atau Replika Perahu Orang Sawang
Dokumentasi: Habibi Humam Hibatullah 2018



Gambar.19. Para Dukun Sawang
Dokumentasi: Habibi Humam Hibatullah 2018



Gambar.20. *Ancak* atau replika rumah Suku Sawang
Dokumentasi: Habibi Humam Hibatullah 2018



Gambar.21. para penari sekaligus masyarakat Suku Sawang
Dokumentasi: Habibi Humam Hibatullah 2018



Gambar.22. Upacara Hari Kedua pada Pagi Hari
Dokumentasi: Habibi Humam Hibatullah 2018



Gambar.23. Antusias Masyarakat Suku Sawang pada Saat Akhir Upacara
Dokumentasi: Habibi Humam Hibatullah 2018



Gambar.24. Suasana saat Menuju Tengah Perahu untuk Mengarungi *Jong* dan *Ancak*
Dokumentasi: Habibi Humam Hibatullah 2018

Andante

The musical score is arranged in a system with five staves. The top staff is labeled 'suara' and uses a treble clef with a 4/4 time signature. The second and third staves are labeled 'Gendang anak' and 'Gendang induk' respectively, both using a double bar line and a 4/4 time signature. The fourth staff is labeled 'Gong' and uses a double bar line with a 4/4 time signature. The fifth staff is a piano accompaniment in treble clef with a 4/4 time signature, featuring a triplet of eighth notes in the first measure. A large, faint watermark of a Hindu deity is centered behind the score.

2

6

Gendang anak

Gendang induk

Gong

This block contains the musical notation for measures 6 and 7. It features four staves: a vocal line in treble clef, a Gendang anak staff, a Gendang induk staff, and a Gong staff. The vocal line begins with a treble clef and a key signature of one sharp (F#). The Gendang instruments play rhythmic patterns with eighth and sixteenth notes. The Gong staff shows a single gong stroke at the beginning of measure 6.

7

Gendang anak

Gendang induk

Gong

This block contains the musical notation for measures 8 and 9. It features the same four staves as the previous block. The vocal line continues with a melodic line. The Gendang instruments continue their rhythmic accompaniment. The Gong staff shows a gong stroke at the beginning of measure 8 and another at the end of measure 9. A large, faint watermark of a traditional Indonesian figure is visible in the background of this section.

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Semester: Delapan/Genap Tahun 2018

Nama Mahasiswa : Bintari Abdi Negara
NIM : 1410009111
Judul : Fungsi Tari *Ancak* dalam Ritual *Muang Jong* bagi masyarakat Suku Sawang
Nama Pembimbing Studi : Dra. Supriyanti, M.Hum
Nama Pembimbing I : Dra. Budi Astuti, M.Hum
Nama pembimbing II : Drs. D. Suharto, M.Sn

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	TTD Pemb I	TTD Pemb II	TTD Mhs	Catatan Kemajuan Bimbingan
1.	1 FEB 18	MENENTUKAN PERMASALAHAN TANG DI BAHAS				
2.	22 FEB 18	BIMBINGAN BAB I				
3.	28 FEB 18	BIMBINGAN BAB I				
4.	8 MAR 18	BIMBINGAN TAHAP PENULISAN LAPORAN AKHIR				
5.	20 MAR 18	BIMBINGAN BAB II				
6.	23 MAR 18	REVISI BAB II				
7.	27 MAR 18	REVISI BAB I DAN II				
8.	14 APR 18	BAB I DAN II (REVISI)				
9.	16 APR 18	REVISI BAB I PENDAHULUAN				
10.	2 MEI 18	BIMBINGAN PEMBIMBING II				
11.	3 MEI 18	REVISI BAB II				
12.	3 MEI 18	BIMBINGAN BAB III				
13.	9 MEI 18	REVISI BAB III				
14.	17 MEI 18	REVISI BAB I, II				

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Semester: Delapan/Genap Tahun 2018

Nama Mahasiswa : Bintari Abdi Negara
 NIM : 1410009111
 Judul : Fungsi Tari Ancak dalam Ritual Muang Jong bagi Masyarakat Suku Sawang

Nama Pembimbing Studi : Dra. Supriyanti, M.Hum

Nama Pembimbing I : Dra. Budi Astuti, M.Hum

Nama pembimbing II : Drs. D. Suharto, M.Si

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	TTD Pemb I	TTD Pemb II	TTD Mhs	Catatan Kemajuan Bimbingan
	24 MEI 2018	REVISI KESELURUHAN	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	
	31 MEI 18	REVISI KESELURUHAN	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	
	9 JUNI 18	REVISI KESELURUHAN	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	
	20 JUNI 18	REVISI KESELURUHAN	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	
	5 JULI 18	REVISI KESELURUHAN	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	
	7 JULI 18	REVISI KESELURUHAN DAN PRESENTASI	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	